

REAKTUALISASI CITRA WISATA KABUPATEN BATANG MELALUI PENGEMBANGAN *POP-UP VISIT BATANG HEAVEN OF ASIA* SEBAGAI MEDIA EDUMOWISATA (EDUKASI PROMOSI WISATA) KABUPATEN BATANG

Muhammad Nizar Zulmi, Ilham Nugroho, dan Dewi Salsabila
Universitas Pekalongan

SARI

Kabupaten Batang merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Daerah yang memiliki slogan *Visit Batang Heaven of Asia 2022*. Beberapa pariwisata yang terdapat di Kabupaten Batang belum begitu dikenal oleh masyarakat luas meskipun potensi yang dimiliki cukup besar. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pariwisata Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan produk berupa buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* yang mengembangkan atau mengenalkan potensi pariwisata di Kabupaten Batang. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Hasil dalam penelitian ini adalah sebuah produk pengembangan buku *pop-up* sebagai media edukasi dan promosi wisata yang mampu memperlihatkan keunggulan potensi wisata-wisata yang terdapat di Kabupaten Batang.

Peneliti memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Batang khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Batang supaya ikut berperan aktif dalam mempromosikan dan mengembangkan pariwisata-pariwisata di Kabupaten Batang.

Kata Kunci: Kabupaten Batang, Pariwisata, Pop-up.

ABSTRACT

Batang Regency, have the slogan Visit Batang Heaven of Asia 2022, is one of the regions in Central Java. There are some destinations that exist in Batang Regency have not so well known by the wider community yet even though the potential is quite large. This research aims to help the government overcome various problems related to the destinations in Batang Regency.

This study uses a Research and Development (R & D) approach. The purpose of this study is to develop a product in the form of a Pop-up book Visit Batang Heaven of Asia that develops or introduces destination potential in Batang Regency. This research uses observation and interview method.

The result in this study is a product of developing pop-up books as a medium of education and destination promotion that can increase the potential of existing destination in Batang Regency.

Researchers give suggestion to the Government of Batang especially the Tourism Department to be more active in promoting and developing some destinations in Batang Regency.

Keywords: Batang Regency, Tourism, Pop-up.

PENDAHULUAN

Kabupaten Batang merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Daerah yang memiliki slogan *Visit Batang Heaven of Asia 2022*, artinya Kabupaten Batang mempunyai cita-cita besar sebagai surganya asia pada tahun tersebut. Kabupaten Batang memiliki wilayah yang begitu luas, namun beberapa pariwisata yang terdapat di Kabupaten Batang belum begitu dikenal oleh masyarakat luas meskipun potensi yang dimiliki cukup besar. Sehingga hal tersebut sangat berpotensi untuk mengembangkan pariwisata dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian bagi daerah dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara dan tercapainya *Visit Batang Heaven of Asia 2022*.

Beberapa promosi mengenai potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Batang terus dilakukan oleh dinas dan masyarakat setempat, beberapa contohnya seperti brosur, *leaflet*, dan video promosi yang dipasang melalui laman *website* dan sosial media lainnya. Namun demikian, dari beberapa promosi yang telah dilakukan tidak cukup untuk mengenalkan pariwisata Kabupaten Batang yang mengedukasi kepada masyarakat Kabupaten Batang khususnya pelajar. Melihat besarnya potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Batang tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti agar mampu membuat media promosi pariwisata yang sangat menarik dan edukatif.

Mengembangkan potensi pariwisata yang terdapat di Kabupaten Batang perlu sebuah alternatif promosi yang sekaligus mengandung unsur pendidikan dalam mengenalkan kepada pelajar dengan memberikan informasi tentang pariwisata setempat. Salah satu alternatif media promosi tersebut adalah buku *pop-up*

tentang pariwisata Kabupaten Batang. Perkembangan zaman dan teknologi yang cukup pesat membuat sebagian banyak orang jarang membaca terlebih pelajar saat ini, namun mereka suka melihat gambar yang menarik. Dengan itu, pengembangan buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* dibuat secara khusus yang bertujuan memberikan pengetahuan dan informasi tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Batang.

Buku *pop-up* merupakan gambar yang memiliki unsur 2 atau 3 dimensi. Buku yang menyisipkan model *pop-up* banyak dikembangkan guna meningkatkan minat baca orang khususnya pelajar. Setiap halaman buku *pop-up* berisi informasi dalam bentuk 2 atau 3 dimensi yang dapat bergerak pada saat membuka halaman berikutnya. Buku *pop-up* sampai saat ini dapat ditemui di berbagai media, seperti pada kartu ucapan. Buku *pop-up* memberikan efek cerita yang lebih menarik melalui tampilan gambar yang terlihat lebih hidup, baik gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, atau bagian lainnya di buka.

Dari beberapa uraian tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* sebagai sarana edumowisata (edukasi dan promosi wisata) Kabupaten Batang. Penelitian ini sangat penting dilakukan, karena dari pengembangan berupa buku yang dapat dijadikan alternatif promosi pariwisata Kabupaten Batang sekaligus dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah yang sangat menarik.

Hasil dari penelitian ini adalah dikembangkannya buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* Sebagai Media Edumowisata (edukasi dan promosi pariwisata) yang mampu memaparkan potensi pariwisata yang terdapat di Kabupaten Batang. Penelitian ini diharapkan mampu membawa dampak

positif dalam menyelesaikan masalah secara efektif.

Pariwisata Kabupaten Batang akan jauh lebih dikenal oleh anak-anak dan remaja apabila diimplementasikan ke dalam sebuah buku *pop-up* yang bisa digunakan sebagai alternatif bahan ajar atau media pembelajaran mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga ke Perguruan Tinggi, sekaligus buku *pop-up* ini dapat digunakan dinas terkait sebagai media promosi maupun pengenalan ikon pariwisata Kabupaten Batang pada saat pameran Batang *Expo* maupun pameran yang bersifat kreasi dan inovasi lainnya. Dengan adanya alasan-alasan kuat itulah peneliti mengembangkan buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* sebagai media promosi pariwisata yang mampu merangkum beberapa pariwisata yang terdapat di Kabupaten Batang kemudian mengemasnya sebagai media edukasi dan promosi wisata.

Landasan Teori

Buku *pop-up* merupakan buku yang bisa menimbulkan kesan 2 atau 3 dimensi ketika halamannya dibuka, sehingga buku ini dapat menyampaikan jauh lebih nyata. Meskipun sekarang populer digunakan untuk buku anak-anak maupun kartu ucapan yang mempesona bagi pembacanya.

Pengertian lain menurut Montanaro (dalam Hanifah, 2014:50) *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Selain itu Dzuanda (dalam Hanifah 2014:50) menjelaskan pengertian *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Menurut Sabuda (dalam Hanifah, 2014:49) *pop-up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *pop-up book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa buku *pop-up* adalah buku yang memiliki bagian yang dapat muncul dan bergerak ketika halamannya dibuka, dan dapat menjadi datar kembali ketika halamannya ditutup sehingga memberikan efek dua atau tiga dimensi.

Penggunaan Buku *pop-up* dapat memberikan berbagai manfaat, khususnya dalam bidang pendidikan. Buku *pop-up* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menjadikan peserta didik semangat dan meningkatkan minat belajar dalam membaca sehingga peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari.

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti halnya dengan buku *pop-up* yang memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan efek cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Selain berbagai kelebihan yang dimilikinya, buku *pop-up* memiliki kelemahan yaitu waktu pengerjaan buku *pop-up* relatif cukup lama karena dalam proses pengerjaannya membutuhkan ketelitian yang cukup ekstra supaya tetap menjaga daya tahan dari buku tersebut. dengan proses pengerjaan yang relatif cukup lama sehingga membuat buku *pop-up* terbilang cukup mahal.

Menurut Arsyad (2017:3) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau

menyebarkan ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2017:3) mengungkapkan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu jenis sarana yang digunakan sebagai perantara yang digunakan untuk menyebarkan ide/gagasan kepada orang lain.

Buku *pop-up* dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih berkesan dan menarik. Buku *pop-up* dapat menambah pengalaman baru bagi peserta didik dalam mengenal potensi pariwisata dengan menggunakan buku *pop-up*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Batang. Hasil dari Penelitian ini adalah terciptanya produk buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia*. Sebuah penelitian harus memiliki fokus agar penelitian yang dilakukan jauh lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok

permasalahan dan tujuan yang akan dicapai, peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Adapun masalah penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* sebagai media edukasi dan promosi wisata di Kabupaten Batang.

Sumber data pada penelitian ini adalah pariwisata yang terdapat di Kabupaten Batang, meliputi aspek sebagai berikut. (1) Tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Batang. (2) Populasi data yang diambil adalah wisata yang berbasis alam, religi, dan budaya. (3) Berbagai sumber mengenai buku *pop-up*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penyebaran angket dan nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara. Wawancara kepada masyarakat Kabupaten Batang untuk mencari asumsi, persepsi, dan fakta dilapangan terhadap informasi lain terkait promosi wisata. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti berusaha mendapatkan informasi tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pariwisata yang terdapat di Kabupaten Batang. Wawancara ini dilakukan dengan bertatap muka langsung. Angket diberikan kepada beberapa masyarakat Kabupaten Batang khususnya pelajar dan masyarakat umum.

Keabsahan data dalam suatu penelitian sangat diperlukan karena data yang telah diperoleh dicek keabsahan dan akurasi. Penelitian ini menggunakan teknik *Triangulasi*. Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2017:273). (1) Triangulasi Sumber, berfungsi untuk menguji

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2017:274). (2) Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2017:274).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu melalui pemaparan data, dan simpulan data. Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat Kabupaten Batang terhadap pengembangan *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* sebagai media edumowisata (edukasi dan promosi wisata) Kabupaten Batang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dalam penelitian ini adalah dihasilkannya sebuah buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* sebagai media edukasi dan promosi wisata yang mampu memperlihatkan kualitas beberapa wisata yang terdapat di Kabupaten Batang. Sebelum melakukan pembuatan produk buku *pop-up* peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dan penyebaran angket kepada masyarakat di Kabupaten Batang untuk memberikan informasi terkait kebutuhan pengembangan buku *pop-up* sebagai media edukasi dan promosi wisata Kabupaten Batang.

Wawancara dilakukan kepada beberapa pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat umum khususnya di wilayah Kabupaten Batang. Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Batang sudah ada beberapa media promosi pariwisata, seperti pamflet, film, dan sosial media lainnya. Namun mereka mengatakan media promosi yang mengedukasi bagi pelajar di Kabupaten Batang belum ada. Mereka hanya sebatas mengetahui nama-nama wisata tetapi belum melihat langsung ditempat wisatanya. Kabupaten Batang sudah aktual namun perlu diaktualisasikan Maka dari itu perlu adanya reaktualisasi media promosi pariwisata yang mengedukasi bagi masyarakat Kabupaten Batang dan sekitarnya dengan dikembangkannya buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia*.

Kabupaten Batang memiliki banyak potensi pariwisata yang tersebar di berbagai wilayahnya. Kabupaten Batang terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi, masing-masing mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri. Kabupaten Batang memiliki beberapa Pantai, curug, wisata berbasis alam, situs sejarah, dan budaya yang tersebar di setiap wilayah Kabupaten Batang. Oleh karena itu, melihat kondisi Kabupaten Batang yang mempunyai potensi pariwisata yang sangat besar maka perlu adanya pengembangan buku *pop-up* sebagai media edukasi dan promosi wisata Kabupaten Batang.

Media promosi di Kabupaten Batang perlu di reaktualisasikan agar bisa mendukung demi kemajuan pariwisata yang terdapat Kabupaten Batang dan dapat tercapainya cita-cita menuju *Visit Batang Heaven of Asia* pada tahun 2022. Proses pembuatan produk buku *pop-up* merupakan kerja bersama yang melibatkan tenaga kreatif dalam hal pembuatan buku. Mengingat wisata di Kabupaten cukup banyak sehingga wisata yang dipilih oleh

peneliti dalam buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia*, merupakan wisata yang mewakili unsur wisata yang terdapat di Kabupaten Batang, wisata pantai, wisata alam, wisata curug, dan wisata budaya. Hal utama yang dilakukan dalam proses perancangan buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* adalah melakukan sebuah perancangan konsep. Konsep buku *pop-up*

yang sudah dirancang kemudian digambarkan dalam sebuah sketsa gambar. Tahap perancangan dilakukan dengan berjalannya sebuah observasi ke beberapa wisata yang terdapat di Kabupaten Batang. Observasi dilakukan untuk mengetahui informasi terkait wisata, termasuk dalam pengambilan gambar yang nantinya akan dibuat kedalam buku *pop-up*.



Gambar 1. Data Visual Hasil Observasi

Konsep dalam pengembangan buku *pop-up* ini peneliti ingin menampilkan sebuah sisi atau ikon dari wisata tersebut, kemudian dari sisi ikon tersebut akan dituangkan kedalam bentuk 2 dimensi atau lebih dalam sebuah buku *pop-up*. Teknik *pop-up* cukup menarik dan berfungsi menunjukkan masing-masing dari tempat wisata tersebut. Tujuan utama dari pembuatan buku *pop-up* adalah agar sipembaca tidak merasa bosan. Buku *pop-up* ini dibuat dengan ukuran kurang lebih 20x30 cm atau setara dengan ukuran kertas A4. Ukuran tersebut pada umumnya digunakan pada pembuatan buku *pop-up* dan bertujuan membuat pembaca melihat lebih jelas wisata yang terdapat di

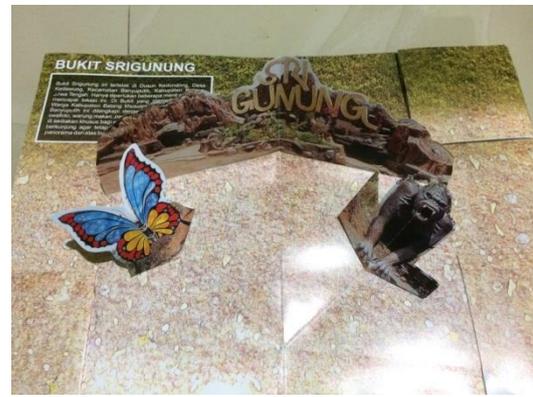
Kabupaten Batang. Sampul buku merupakan tampilan awal yang sangat berpengaruh terhadap minat baca bagi seseorang. Sampul buku bertuliskan “*Pop Up Edumowisata Visit Batang Heaven of Asia*” sebagai judul buku yang sekaligus menjabarkan bahwa buku ini berisi tentang wisata yang terdapat di Kabupaten Batang dan sekaligus menjelaskan bahwa batang merupakan surganya asia. Buku *pop-up* ini bertujuan ingin mengajak Pelajar, Mahasiswa, maupun Masyarakat luas untuk mencintai terlebih dahulu wisata yang terdapat di Kabupaten Batang sebelum mencintai wisata yang terdapat di Daerah lainnya.



Gambar 2. Sampul buku “Pop-up Visit Batang Heaven of Asia”

Halaman buku bagian dalam terbagi menjadi beberapa wisata-wisata. Bagian isi buku berisi tentang 9 wisata di Kabupaten Batang, setiap bab menjelaskan 1 jenis golongan wisata di Kabupaten Batang karena hal itu untuk memudahkan pembaca bisa mengetahui jenis-jenis wisata yang ada di Kabupaten Batang. Bab pertama bagian buku ini menjelaskan wisata bersifat akrobat atau ramah anak seperti *Bandar Eco Park* yang berlokasi di Bandar yang merupakan wisata kolam renang dan *Batang Dolphine Center* berlokasi di kawasan Pantai Sigandu merupakan taman safari Indonesia mini yang didalamnya terdapat berbagai jenis binatang dan atraksi lumba-lumba. Bab kedua menjelaskan wisata tentang sebagian curug yang ada di Kabupaten Batang, curug yang terdapat di Kabupaten Batang berjumlah kurang lebih 20 maka dari itu peneliti hanya mengambil beberapa curug mengingat keterbatasan waktu dalam proses penelitian. Bab ketiga

merupakan wisata religi seperti makam Wonobodro dan makam Ujungnegoro. Bab keempat menjelaskan wisata berbasis pantai yang ada di Batang, pantai yang terdapat di Batang lebih dari 5 pantai yang tersebar diberbagai wilayah. Selanjutnya bab kelima merupakan wisata budaya yang berisi kesenian tradisional sintren yang merupakan kesenian khas pantura. Bab keenam merupakan wisata berbasis alam seperti srigunung, sikembang, bukit paralayang dan sebagainya. Bab ketujuh menjelaskan tentang situs prasasti sejarah yang tersebar di berbagai kecamatan di wilayah Kabupaten Batang. Bab kedelapan merupakan makanan khas yang ada di Batang. Terakhir yaitu bab kesembilan menampilkan agrowisata pagilaran dan telaga sidringo. Berikut merupakan beberapa gambar terkait isi dari buku Pop-up Edumowisata Visit Batang Heaven of Asia.



Gambar 3. Halaman buku bagian dalam “Visit Batang Heaven of Asia”

Sebuah penelitian pengembangan tentu harus melewati beberapa tahap pengujian terhadap suatu produk, maka peneliti melakukan beberapa pengujian terhadap produk buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia*. Pengujian pertama dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada masyarakat Kabupaten Batang untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai buku *Pop-up Visit Batang Hevane of Asia* yang sudah jadi. Responden dalam pengujian ini ditentukan berdasarkan status pelajar hingga masyarakat umum. Hingga mendapatkan hasil bahwa Buku *pop-up* wisata sudah dapat digunakan sebagai media edukasi dan promosi wisata karena buku ini mendapatkan perhatian khusus dari responden melalui ukuran buku yang cukup besar, lalu gambar yang digunakan dari sampul buku dan judul buku sangat menarik sehingga Masyarakat Kabupaten Batang begitu tertarik pada buku *pop-up*. Selain itu masyarakat Kabupaten Batang tertarik pada informasi yang disampaikan

dalam buku *pop-up* ini yang merupakan penjelasan terkait lokasi wisata tersebut. Masyarakat Kabupaten Batang sangat berminat karena dapat terlihat dari seseorang tersebut membuka dan melihat-melihat isi gambar wisata dari buku tersebut sehingga ingin mengunjungi tempat wisata secara langsung.

Pengujian buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* yang kedua adalah dilakukan dengan cara pembagian angket kepada masyarakat di Kabupaten Batang. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih valid dan akurat. Hal ini responden yang dilibatkan ialah 20 orang yang terdiri dari Pelajar, Mahasiswa, dan Masyarakat umum. Pengisian angket dilakukan dengan menunjukkan hasil dari buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* kepada responden. Angket diberikan untuk menilai tanggapan dari responden terhadap buku *pop-up* yang telah dibuat. Pengujian dilakukan dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan kepada responden.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Dan Total Jawaban Angket Pengujian

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju
1	Apakah Anda menyukai wisata yang terdapat di Kabupaten Batang?	13	7	0
2	Apakah desain buku <i>Pop-up Visit Batang Heaven of Asia</i> sangat menarik sehingga tertarik untuk membaca	14	6	1
3	Apakah perpaduan gambar dengan warna yang digunakan sangat sesuai dengan keterbacaan buku	15	5	1
4	Apakah penataan gambar dan teks pada buku <i>Pop-up</i> mudah untuk dipahami?	10	6	4
5	Apakah Informasi yang terdapat dalam buku mudah dipahami?	10	5	5
6	Apakah setelah membaca buku <i>pop-up</i> ini anda ingin mengunjungi ke tempat wisata yang ada di Kabupaten Batang?	15	4	1
7	Apakah buku <i>pop-up</i> ini sudah bisa dijadikan sebagai media pembelajaran disekolah?	14	5	1
8	Apakah buku <i>pop-up</i> sudah bisa dijadikan sebagai media promosi wisata Kabupaten Batang?	12	5	3

Dari hasil yang didapat dalam pengujian penyebaran angket tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Batang mayoritas menyukai dan tertarik terhadap pariwisata yang terdapat di Kabupaten Batang, dan mereka tertarik dengan adanya pengembangan buku *Pop-up Visit Batang Heaven of Asia* sebagai media pembelajaran dan promosi wisata di Kabupaten Batang. Sehingga hal itu masyarakat Kabupaten Batang khususnya pelajar sangat antusias dan tertarik untuk mengunjungi tempat wisata di Kabupaten Batang yang berada seperti didalam buku *pop-up* tersebut. Mereka sadar bahwa Kabupaten Batang merupakan salah satu surganya asia karena begitu banyaknya wisata yang terdapat di Kabupaten Batang.

SARAN

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif media promosi dan media pembelajaran di Kabupaten Batang. Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Batang khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Batang agar ikut berperan aktif dalam mempromosikan dan mengembangkan pariwisata-pariwisata yang terdapat di Kabupaten Batang. Bagi guru sebaiknya guru mulai menggunakan media yang berbasis interaktif khususnya media *Pop-up* dalam pembelajaran supaya peserta didik tidak merasa bosan dan tidak merasa kesulitan untuk memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, Faisal Huda. 2016. 'Penggunaan Media Pop-up untuk Meningkatkan Kosakata Anak Tunarungu Kelas P1 di SLB Dena Upakara Wonosobo'. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 5(11): 1193-1205.
- Arsyad, Azhar. 2017. 'Media Pembelajaran'. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Batang. (<https://pariwisata.batangkab.go.id>). Di akses 10 Oktober 2018
- Febrianto, Muhammad Fatchul Mubarak. 2014. 'Penerapan Media dalam Bentuk Pop Up Book pada Pembelajaran Unsur-unsur Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik'. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 3(2): 146-153.
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. 'Pemanfaatan Media Pop-up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)'. *Early Childhood Education Papers (BELIA)*, 3(2): 46-54.
- Pramitasari, dkk. 2015. 'Pengembangan Buku Pop-up Batik Pekalongan Sebagai Media Edumotik (Edukasi dan Promosi Batik) Kota Pekalongan'. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan Volume 8*.
- Sugiyono. 2017. 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D' Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, Bambang, Muhammad Haryanto, dan Danang Satrio. 2017. 'Reaktualisasi Citra Wisata Kabupaten Batang Melalui Film Teaser Promosi Batang Berbasis Tri Hita Kirana (Sebuah Penelitian R&D)'. *Jurnal Ristek Batang*, 2541-6561 (P)
- Undang-Undang No.10 th 2009 Tentang Kepariwisata.